

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai amanat dan Instruksi Presiden 2016 yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan peningkatan produksi budidaya dan pengolahan hasil perikanan. Oleh karena itu, budidaya ikan perlu untuk dikembangkan dan ditingkatkan. Peningkatan budidaya perikanan memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan protein hewani dari daging ikan (Sangadah & Kartawidjaja, 2020).

Kandungan gizi ikan secara umum adalah bahan dasar yang menyusun bahan makan. Kandungan gizi yang mengatur proses di dalam tubuh adalah protein, karbohidrat, vitamin, mineral dan air (Yuniastuti, 2008). Berdasarkan kandungan gizi tersebut ikan sangat bagus untuk di konsumsi, baik ikan laut maupun ikan tawar.

Salah satu ikan air tawar yang dikonsumsi dan memiliki potensi untuk budidaya adalah ikan nila. Menurut Ciptanto, (2010) nilai gizi ikan nila sangatlah baik karena mempunyai nilai cerna dan nilai biologis yang lebih tinggi dibandingkan dengan daging hewan lainnya. Ikan nila merupakan salah satu ikan air tawar yang banyak dibudidayakan karena mudah beradaptasi dengan lingkungan yang kurang oksigen. Ikan nila jika kekurangan oksigen akan mengambil oksigen dari udara bebas sehingga tetap bertahan hidup (Kordi, 2010).

Budidaya ikan nila dapat dilakukan secara intensif, semi intensif, maupun secara tradisional. Ikan nila sangat bermanfaat bagi pembudidaya yang sangat digemari oleh masyarakat. Budidaya yang dilakukan oleh pembudidaya ikan nila secara tradisional melalui berapa tahap yaitu persiapan kolam, penebaran benih, pemeliharaan ikan dan kolam, serta pemanenan. Ikan nila juga memiliki toleransi yang tinggi terhadap lingkungan, yang mudah dikembangbiakan dan pertumbuhannya yang cepat (Nugroho *et al.*, 2013).

Menurut Noviana, (2014) menyatakan bahwa tingkat kelulushidupan ikan nila dipengaruhi oleh pakan, kualitas lingkungan, kualitas air terutama suhu dan oksigen. Kendala yang dihadapi oleh pembudidaya ikan nila, yaitu salinitas air yang mengandung zat kapur tinggi, pH, dan suhu yang sangat kurang optimal serta bagaimana meningkatkan pertumbuhan ikan dengan cepat dalam waktu yang tidak terlalu lama sehingga menghemat pakan yang diberikan pada ikan pemeliharaan.

Untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan hidup ikan nila perlu dilakukan pendekatan dengan lingkungan yaitu meningkatkan pertumbuhan dengan memanfaatkan paparan medan listrik pada media pemeliharaan. Medan listrik dapat menimbulkan efek seperti pertumbuhan lebih cepat dibandingkan dengan budidaya secara tradisional. Sebagaimana telah dilakukan oleh Sitio, (2008) tentang paparan medan listrik pada ikan gurami yang sangat pengaruh terhadap pertumbuhan ikan. Maka, perlu dilakukan kajian paparan medan listrik terhadap pertumbuhan, dan kualitas air akibat paparan medan listrik terhadap ikan nila.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh paparan medan listrik terhadap pertumbuhan panjang, berat atau bobot dan tingkat kelulushidupan ikan nila.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh paparan medan listrik terhadap pertumbuhan panjang, berat atau bobot dan tingkat kelulushidupan ikan nila.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan mahasiswa terhadap pengaruh paparan medan listrik, terhadap pertumbuhan panjang, berat atau bobt dan tingkat kelulushidupan ikan nila.
2. Dapat menjadi salah satu alternatif untuk teknik budidaya ikan nila.